

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

1. Rata- rata skor pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum penyuluhan adalah 10,40 pada kelompok kontrol dan 9,93 pada kelompok intervensi.
2. Rata- rata skor sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum penyuluhan adalah 44,13 pada kelompok kontrol dan 41,47 pada kelompok intervensi.
3. Rata- rata skor pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif setelah penyuluhan adalah 10,37 maka terdapat penurunan pengetahuan pada kelompok kontrol dan pada kelompok intervensi terdapat peningkatan dengan skor 13,93.
4. Rata- rata skor sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif setelah penyuluhan adalah 41,70, maka terdapat penurunan sikap pada kelompok kontrol dan terjadi peningkatan pada kelompok intervensi dengan skor 48,80.
5. Pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan signifikan pengetahuan ibu hamil pada saat *pretest* dan *post-test*. Sedangkan pada kelompok intervensi terdapat perbedaan signifikan peningkatan pengetahuan ibu hamil pada saat *pretest* dan *post-test*.
6. Pada kelompok kontrol terdapat perbedaan signifikan sikap ibu hamil pada saat *pretest* dan *post-test*. Sedangkan pada kelompok intervensi

terdapat perbedaan signifikan peningkatan sikap ibu hamil pada saat *pretest* dan *post-test*.

## 1.2 Saran

1. Bagi peneliti, apabila melakukan penelitian lagi diharapkan bisa melanjutkan hingga ke tahap retensi ingatan yang mana bisa lebih spesifik dalam menilai sejauh mana ibu hamil bisa menerima materi atau informasi yang diberikan terutama dalam kemampuan mengingat materi.
2. Ibu- ibu hamil harus lebih aktif dalam mencari informasi seputar kehamilannya terutama mengenai ASI eksklusif. Informasi ini bisa didapatkan dengan menghadiri acara kelas ibu hamil yang diadakan di puskesmas maupun posyandu- posyandu di wilayah tempat tinggal ibu.
3. Kader- kader yang telah ditunjuk yang tersebar diseluruh wilayah kerja puskesmas Andalas hendaklah lebih aktif dalam mengajak ibu- ibu dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Kader- kader merupakan perantara langsung antara ibu dengan petugas kesehatan setempat.
4. Petugas bagian promosi kesehatan di puskesmas juga dapat memanfaatkan modul peneliti sebagai panduan dalam memberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif baik di lingkungan puskesmas maupun di posyandu- posyandu wilayah kerja puskesmas itu sendiri.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi puskesmas, tenaga kesehatan terutama bidan- bidan desa tentang ASI Eksklusif. Media flipchart memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan ke berbagai tempat karena mudah dibawa dan tidak menyusahkan tenaga kesehatan dalam melakukan edukasi kesehatan.

6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti hingga pada perubahan perilaku ibu hamil mengenai ASI eksklusif melalui penyuluhan menggunakan media *flipchart*.

